

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara tropis yang paling besar di dunia. Iklim tropis menyebabkan adanya berbagai penyakit tropis yang disebabkan oleh nyamuk, seperti malaria dan demam berdarah. Penyebab utama munculnya penyakit tropis tersebut adalah perkembangbiakan dan penyebaran nyamuk sebagai vektor penyakit yang tidak terkendali ⁽¹⁾.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan dari seseorang kepada orang lain melalui gigitan nyamuk. Menurut Kementerian Kesehatan RI 2016, penderita DBD di Indonesia pada bulan Januari-Februari 2016, sebanyak 8.487 orang, dengan kasus kematian sebanyak 108 orang. Golongan terbanyak yang mengalami DBD di Indonesia pada usia 5-14 tahun mencapai 43,44% dan usia 15-44 tahun mencapai 33,25% ⁽²⁾.

Salah satu usaha pengendalian penyakit DBD yang sering dilakukan adalah pada jentik (larva), dengan memberikan senyawa kimia seperti temephos (abate[®]) atau menggunakan zat kimia berefek larvasida seperti minyak atsiri. Kegunaan minyak atsiri sangat banyak, tergantung dari jenis tumbuhannya. Beberapa tanaman yang mengandung minyak atsiri memiliki senyawa aktif yang mempunyai kemampuan untuk menolak serangga (nyamuk) ⁽³⁾.

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian dari minyak atsiri akar wangi, cengkeh, dan kapulaga sebagai antirepelan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minyak atsiri akar wangi, cengkeh, dan kapulaga

mempunyai potensi sebagai antirepelan. Maka dari itu, peneliti terdorong melakukan penelitian pada minyak atsiri akar wangi, cengkeh, dan kapulaga sebagai larvasida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* (L.)⁽⁴⁾.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan identifikasi apakah minyak atsiri akar wangi, cengkeh, dan kapulaga berpotensi sebagai larvasida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* (L.). Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi dari minyak atsiri akar wangi, cengkeh, dan kapulaga terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* (L.).

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas larvasida sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat, serta dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

